

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Desain penelitian pada penelitian karya tulis ilmiah ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah suatu serangkaian kegiatan yang dilakukan secara intensif, terinci. Data dalam pengkajian terdapat dua jenis yaitu data subjektif dan data objektif. Data objektif merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang, sedangkan data subyektif merupakan data yang diperoleh dari hasil pengkajian terhadap pasien atau keluarga dengan teknik wawancara (Mulyanti, 2017). Metode penulisan dengan pendekatan asuhan keperawatan, dengan subyek terpilih yaitu Ny. R usia 61 tahun dengan nyeri akut pada pasien post operasi apendektomi.

B. Batasan Istilah

Batasan Istilah atau definisi operasional adalah atribut atau sifat nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Untuk mempermudah dalam memahami proses penelitian ini, maka pe nulis membuat beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Pengelolaan adalah proses atau prosedur yang digunakan untuk memberikan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan pada post op apendektomi selama 3 hari.

2. Nyeri akut adalah pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang dari 3 bulan.
3. Apendektomi merupakan operasi yang dilakukan pada penderita usus buntu, ketika didiagnosis appendicitis telah dibuat atau memang dicurigai, maka perlu diadakan operasi apendektomi

C. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu peristiwa sosial. Pada kasus ini pasien post operasi appendicitis dengan masalah keperawatan nyeri akut, adapun kriteria subyek dari penelitian ini adalah :

1. Pasien post operasi appendicitis dengan kesadaran composmentis.
2. Pasien mampu berkomunikasi secara verbal dan kooperatif.
3. Pasien mengalami nyeri akut (Yoko, 2019).

D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data

Penelitian ini dilakukan kepada pasien yang mengalami appendicitis dengan masalah keperawatan yang utama nyeri akut di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang pada 12 Januari sampai 14 Januari 2022.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi dan studi kasus. Pengumpulan data ada 3 cara yaitu dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Wawancara, yaitu teknik mengumpulkan data yang akurat dari sumber penelitian. Wawancara pada penelitian ini berisi tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dahulu, keluarga, dll yang bersumber dari pasien dan keluarga.
2. Observasi, yaitu teknik mengumpulkan data dengan cara pengamatan. Pada penelitian ini observasi berisi tentang pemeriksaan fisik *head to toe*.
3. Studi dokumentasi, yaitu dalam penelitian ini diperlukan untuk mempertajam analisis penelitian yang berkaitan yaitu hasil dari pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan (Prasanti, 2018).

F. Uji Keabsahan Data

1. Data primer

Melakukan validasi langsung kepada Ny. R

2. Data sekunder

Melakukan validasi dengan keluarga Ny. R, perawat dan studi dokumentasi pasien RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang.

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak hari pertama pengkajian dan pengelolaan yang didapatkan secara langsung melalui keluarga pasien dan pemeriksaan fisik terhadap pasien. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dalam opini pembahasan (National & Pillars, 2018).

Data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan prioritas masalah yang kemudian dijadikan sebagai acuan untuk merumuskan masalah yang sesuai. Selanjutnya setelah dirumuskan masalah penulis mengumpulkan data

pendukung lainnya untuk memperkuat masalah dari hasil pengkajian yang telah dilakukan dan juga untuk mendukung intervensi dan tercapainya tujuan penelitian.

H. Etik Penelitian

Menyatakan etik penelitian penting bagi penulis untuk menghindari permasalahan etika dalam penelitian, ini bisa terjadi akibat bertemunya dua atau lebih kepentingan yang berbeda pada saat bersamaan seperti kepentingan memperoleh hasil penelitian dan penghormatan terhadap hak pihak lain yang terkait. Dalam melakukan penelitian karya ilmiah ini, etika yang diperhatikan oleh penulis yaitu :

1. Informed consent

Diberikan sebelum melakukan penelitian. Informed consent adalah lembar persetujuan yang berisikan pernyataan bersedia untuk dijadikan responden.

2. Tanpa menyebut nama

Penelitian ini dilakukan dengan tanpa mencantumkan identitas pasien, dimana identitas ini menjadi sebuah privasi yang sudah seharusnya tidak dicantumkan. Namun, untuk melengkapi data penulis hanya mencantumkan identitas pasien dengan inisial yang sudah disetujui oleh pihak terkait.

3. Kerahasiaan

Semua informasi dan juga data yang didapatkan dari pengkajian terhadap pasien dijamin kerahasiaannya oleh penulis dimana ini sudah tercantum dalam inform consent yang sudah disetujui oleh kedua pihak yang terkait (Ulfa, 2020).

